

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah peneliti mempelajari dan meneliti tentang sejarah marga Berutu Suak Simsim di kabupaten Pakpak Bharat, melalui buku panduan, wawancara, dan juga Observasi, Setelah itu data yang di peroleh diolah dan di analisis, kemudian dideskripsikan maka peneliti memiliki beberapa kesimpulan sebagai Berikut;

1. Mbalekerarasan bersama turangnya Mbernokelling datang dari banuharharr dan bertempat tinggal di Bukit Tinambun. Mbalekerarasan mempunyai 2 (dua) orang istri yaitu Berru Tinambunen dan Berru Tumangger. Dari Berru Tinambunen melahirkan Satu orang anak bernama Perjaga dan Dari Berru Tumangger melahirkan 3 (tiga) orang anak bernama Riman, Kembang, dan Meciho. Setelah Riman, Kembang dan Meciho besar, mereka pindah ke PENTEKKEN sedangkan Perjaga tetap tinggal di lebuah bapaknya. Perjaga karena telah besar dan kawin dengan berru Puhunnya Berru Tinambun ( istri pertama) lahir lah tiga orang anak; Permangmang, Sinabul, dan Sikuraja

2. Penyebaran Marga Berutu sudah di awali empung berutu yaitu Perjaga, dimana dalam Rute perjalanannya dapat diketahui bahwa Perjaga menyebar keturunannya sehingga membentuk lebuah baru pada keturunannya yang merupakan hak miliknya.

3. Dengan kemajuan di jaman sekarang, dimana Berutu telah di jumpai di luar dari Pakpak Bharat, misalnya di Sumatera Utara. Marga Berutu di jaman sekarang menyebar di sebabkan karena faktor perkawinan dan juga pekerjaan dan juga Pendidikan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti membuat beberapa saran sebagai berikut.

1. Besar harapan jika kita Marga Berutu jangan pernah lupa dengan Marga sendiri, dan ingat dimana leluhur Marga Berutu berada.

2. Kepada tokoh adat terutama orang tua yang luas ilmunya tentang kebudayaan Suku Pakpak terutama silsilah Marga, jangan Pelit ilmu sebab bisa menyebabkan hilangnya marga secara perlahan. Harapan saya agar tanpa rasa beban untuk berbagi ilmu tentang Sejarah Marga Berutu agar bisa menambah wawasan masyarakat luas terutama Marga Berutu.

3. Kepada Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat diharapkan supaya meningkatkan kepeduliannya terhadap Kebudayaan termasuk Silsilah Marga di Kabupaten Pakpak Bharat. Sudah waktunya menyebarluaskan tentang Sejarah Marga Berutu di masyarakat melalui Buku bacaan dan bekeja sama dengan Tokoh marga Berutu.

4. Kepada Masyarakat khusus di Pakpak Bharat yang Bermarga Berutu, kiranya peduli lah margamu dan Hargai peninggalan Nenek moyangmu dengan

cara bangga lah Bermarga Berutu, dan juga lestarikanlah Peninggalan dari Nenek moyang mu yang bisa kamu lihat dan kamu kenang dan berceritalah kepada anak anakmu.

5. Kepada Pemuda Marga Berutu, kiranya jadilah pewaris Marga yang bisa diandalkan terutama khusus untuk pelestarian peninggalan bersejarah Marga berutu.